

DP3 SLEMAN GELAR VAKSINASI RABIES

Sampai Agustus Tercatat 44 Kasus Gigitan Hewan

SLEMAN (KR) - Kasus gigitan hewan di Kabupaten Sleman selama tahun 2024 ternyata cukup banyak. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan dari bulan Januari sampai Agustus tercatat gigitan anjing sebanyak 23 kasus, gigitan kucing 18 kasus dan gigitan kera 3 kasus

"Setiap terjadi kasus gigitan, pihak Dinas Kesehatan melalui Puskesmas akan koordinasi dengan Puskesmas setempat untuk menindaklanjuti kasus. Puskesmas akan memantau perkembangan dari hewan yang menggigit dengan mengisolasi selama 14 hari setelah menggigit agar bisa diketahui apakah hewan yang menggigit tersebut terinfeksi Rabies atau tidak. Jika hewan yang menggigit tersebut mati, maka sampel jaringan otak akan dikirim ke BBVet Wates untuk diidentifikasi thd penyakit Rabies," ungkap Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Peternakan (DP3) Sle-

man Suparmono di sela vaksinasi Rabies gratis dalam rangka memperingati Hari Rabies Sedunia atau World Rabies Day di Sleman, Rabu (2/10).

Dijelaskan, DIY termasuk satu di antara delapan provinsi di Indonesia dengan predikat bebas Rabies berdasarkan SK Mentan Nomor 892/KPTS/TN.560/9/1997. Rabies adalah penyakit hewan menular pada anjing, kucing dan kera. Rabies perlu diwaspadai karena salah satu penyakit hewan yang bersifat zoonosis atau penyakit yang dapat menular dari hewan ke manusia dan sebaliknya.

Tujuan kegiatan ini ada-



Kepala DP3 Sleman Suparmono memantau pelaksanaan vaksinasi Rabies di Yankeswan.

lah untuk memberikan perlindungan kepada hewan rentan tertular penyakit rabies untuk mengurangi ancaman rabies dan dampak dari penyakit tersebut yang bersifat zoonosis. Untuk populasi hewan rentan rabies di Kabupaten Sleman yaitu an-

jing sebanyak 6.194 ekor, kucing sebanyak 20.934 ekor, dan kera sebanyak 80 ekor. "Vaksinasi Rabies di Sleman tahun ini dilaksanakan tanggal 2 Oktober 2024 di UPTD Yankeswan dengan kuota 125 dosis," kata Suparmono. (Has)-f

Klinik Cita Sehat Launching Program 'Gemati'

BANTUL (KR) - Klinik Cita Sehat Sewon Bantul meluncurkan layanan generasi emas yang mandiri sehat dan bahagia (Gemati). Rangkaian kegiatan yakni sharing knowledge with oleh Dr dr Probosuseno, SpPD K-Ger FINASIM SE MM dengan tema 'Lansia Sehat, Mandiri dan Bahagia'. Pengecekan tekanan darah, gula darah sewaktu, asam urat dan kolesterol) dan titrus, konsultasi kesehatan gigi dan mulut (skrining), fisioterapi, akupunktur dan bekam, pemeriksaan mata dari ROYA serta pemeriksaan Kulit (Anti Oksidan).

Clinic Management Cita Sehat Foundation, Susilowati S Gz, mengatakan Yayasan Cita Sehat kantor pusatnya di Bandung Jawa Barat. "Dari klinik manajemennya sengaja mengundang bapak-ibu semua di acara hari ini untuk bersama-sama menjadi salah satu peserta atau orang-orang yang menikmati pertama kali layanan Gemati, yang mandiri, sehat dan juga bahagia," ujar Susilowati.

Dijelaskan, layanan Klinik Cita Sehat tidak hanya didirikan di Yogyakarta. Tapi dienam klinik lainnya, di-

antaranya Medan dan Surabaya. Dalam kesempatan tersebut juga dijelaskan secara rinci layanan dari Klinik Cita Sehat. "Kenapa kita harus mengakses layanan ini di klinik Cita Sehat, banyak keunggulannya. Tapi dalam kesempatan kali ini saya beserta jajaran manajemen dari Yayasan Cita Sehat dan juga Klinik Cita Sehat itu sendiri ingin layanan kesehatan yang Paripurna," ujarnya.

Pihaknya juga dapat mengakomodir semua kebutuhan di usia lanjut usia. (Roy)-f

Peternakan Ayam Petelur 'Jatam' Difabel Diluncurkan



KR-Istimewa

Ketum PP Aisyiyah berdialog dengan salah seorang peternak ayam petelur.

SLEMAN (KR) - TelurMoe merupakan bagian dari aksi jihad kedaualatan pangan yang digulirkan Majelis Pemberdayaan Masyarakat (MPM) Muhammadiyah, sejak lama. TelurMoe juga bagian dari Islam rahmatan Lil alamin, bahwa kerahmatan Islam tidak hanya untuk umat manusia saja, tapi juga untuk hewan yang dalam hal ini ayam.

"Model pemeliharaan ayam mengedepankan prinsip kesejahteraan hewan," tandas Ketua MPM PP Muhammadiyah Dr M Nurul Yamin pada peluncuran peternakan ayam

petelur sehat dan fungsional Jamaah Tani Muhammadiyah (Jatam) Difabel Bejen Caturharjo Sleman, Rabu (2/10). Peluncuran dilakukan Ketum PP Aisyiyah Dr Salmah Orbayinah. Program ini kerja sama antara MPM PP Muhammadiyah dengan LazisMu Pusat.

Dengan mengedepankan prinsip kesejahteraan hewan, menurut Yamin, telur hasil dari program ini diberi label TelurMoe yang tidak kaleng-kaleng. Sebab memiliki nilai gizi yang tinggi, bahkan melebihi telur-telur ayam pada umumnya. Nilai lain dari

program ini adalah inklusi sosial, sebab peternakan ini dikelola oleh kelompok difabel yang tergabung dalam Jatam Difabel Bejen.

Saat ini, TelorMoe sudah tersertifikasi dari lembaga internasional Human Care Animal Farm (HCAF). Meski belum mendapat sertifikasi internasional, proses pemeliharaan sudah menggunakan cara-cara yang organik. Menurut Salmah Orbayinah, Persyarikatan Muhammadiyah terbuka untuk bekerja sama dengan banyak pihak. Karena itu, program peternakan ayam petelur ini dijalankan berpijak pada prinsip-prinsip kolaborasi, tidak hanya bagi internal tapi juga eksternal Persyarikatan Muhammadiyah.

Ketua Badan Pengurus Lazimus Pusat Imam Ahmad Mujadid Rais mengapresiasi program peternakan ayam petelur ini. Dia mendukung model pemeliharaan ayam yang mengedepankan kesejahteraan hewan, hal itu sebagai aktualisasi Islam rahmatan Lil alamin. (Fsy)-f

Baznas Pentasyarufkan Zakat Infaq dan Shodaqoh

BANTUL (KR) - Pj Bupati Bantul Adi Bayu Kristanto SH MHum menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Bantul atas komitmen dan kepeduliannya, telah menyalurkan manfaat zakat, infaq dan shodaqoh yang dikelola dari umat kepada muzaki dan penerima manfaat.

Penyaluran manfaat dilakukan di Pendapa Parasamya Bantul, Rabu (2/10), dengan disaksikan perwakilan instansi terkait. Dengan penyaluran manfaat tersebut Pj Bupati berharap, sinergi Baznas dengan Pemerintah Kabupaten Bantul akan dapat mempercepat upaya menuntaskan masalah kesejahteraan sosial, penuntasan kemiskinan dan pembangunan sumber daya manusia melalui berbagai program produktif yang dilaksanakan oleh Baznas Bantul.

"Meskipun pemerintah telah bekerja maksimal, tapi pemerintah memiliki keterbatasan, maka diperlukan kerja kolaboratif



KR-Judiman

Penyerahan Zakat Infaq dan Shodaqoh Baznas Bantul.

seperti ini. Sehingga warga masyarakat yang memerlukan bantuan akan selalu mendapatkan perhatian.

lunan bantuan akan selalu mendapatkan perhatian.

Semoga dengan pentasyarufan zakat, infaq dan shodaqoh melalui berbagai program ini akan memacu masyarakat untuk terus berkembang memperbaiki diri, sehingga dapat meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakat," ungkap Pj Bupati Bantul.

Kepada umat Muslim di Bantul, Adi Bayu juga mengimbau agar terus dapat menyalurkan kewajiban zakat, infaq dan shodaqohnya, karena selain untuk memenuhi kewajiban dan untuk mendapatkan pahala dari Allah SWT. (Jdm)-f

Upacara Hapsak Perkokoh Nilai Pancasila

BANTUL (KR) - Pemkab Bantul menggelar upacara peringatan Hari Kesaktian Pancasila (Hapsak) di Lapangan Paseban Bantul dengan inspektur upacara Dandim 0729 Bantul, Letkol Inf Muhidin SH MIP, dan diikuti dari unsur Forkompimkab, TNI, Polri, ASN, non ASN dan pelajar, Senin (1/10). Upacara yang sama juga digelar di masing-masing Kapanewon se Bantul.

Dandim Bantul mengungkapkan, Hari Kesaktian Pancasila sendiri menjadi momen refleksi penting untuk terus menerapkan nilai-nilai luhur Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.



KR-Judiman

Upacara peringatan Hari Kesaktian Pancasila di Lapangan Paseban Bantul.

Selain itu, momentum ini juga untuk mengenang perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan ideologi Pancasila dari berbagai ancaman, termasuk gerakan-gerakan yang berupaya menggantinya.

Peringatan ini juga dimanfaatkan untuk menegaskan kembali komitmen seluruh komponen bangsa terhadap nilai-nilai Pancasila sebagai satu-satunya dasar ideologi Negara. (Jdm)-f

MESKI DIUSUNG OLEH PAN Sukanto Tetap Perjuangkan Konstituen PKB

SLEMAN (KR) - Calon Wakil Bupati Sukanto menyatakan tetap merupakan anggota Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dan akan terus memperjuangkan aspirasi konstituen PKB. Meskipun dalam Pilkada ini, dirinya secara resmi diusung Partai Amanat Nasional (PAN).

"Saya tetap anggota PKB, dan itu tidak akan berubah. Dukungan PAN adalah bentuk kerja sama strategis, tetapi komitmen saya kepada PKB dan konstituen saya tetap kuat," kata H Sukanto, Rabu (2/10).

Sukanto mengaku dibesarkan oleh PKB. Bahkan salah satu tokoh berpe-



KR-Istimewa

ngaruh dari PKB. Hal itu terbukti sudah tiga periode menjadi anggota DPRD DIY sejak 2004. Selanjutnya pada 2019-2024 menjadi anggota DPR RI. "Kiprah saya besar tapi malah tidak dapat rekomendasi dari partai. Tapi ketum meya-

kinkan saya kalau PKB tetap akan mendukung Sukanto," ujarnya.

Sukanto juga memastikan tetap mendapat dukungan baik dari struktur PKB, baik di tingkat pimpinan maupun dari arus bawah yang terus memberikan kepercayaan dan semangat. "Dukungan dari arus bawah PKB juga terlihat kuat, dengan banyak konstituen yang tetap memberikan kepercayaan kepada saya sebagai sosok yang mewakili kepentingan mereka. Dan mereka berharap kolaborasi ini akan semakin memperkuat upaya saya dalam membangun Sleman yang lebih baik," pungkasnya. (Sni)-f

WISATA EDUKASI EQUINOX JAM'S FARM

Pupuk Kemandirian dan Jiwa Entrepreneur

BANTUL (KR) - Berawal dari budidaya kambing dimasa pandemi Covid 19, wisata edukasi 'Equinox Jam's Farm di Dusun Tegalrejo Kalurahan Bawuran Kapanewon Pleret Kabupaten Bantul makin berkembang. Sejumlah sekolah di wilayah Kabupaten Bantul, Kota Yogya dan sekitarnya berkunjung ke 'Equinox Jam's Farm' untuk belajar dan menanamkan kemandirian kepada siswa. Pengenalan peternakan sangat dibutuhkan sebagai upaya menambah wawasan siswa.

"Awalnya Equinox Jam's Farm memang sebuah peternakan. Kita mempunyai visi misi itu memberikan pendidikan. Jadi bukan hanya peternakan tradisional, tetapi kita lebih fokus ke sebuah pendidikan atau interaksi



KR-Sukro Riyadi

Siswa SD Muh Purwo Yogyakarta memberikan susu ke anak kambing di wisata edukasi Equinox Jam's Farm.

kepada banyak orang, baik orang dewasa ada anak-anak. Bisa outing-class, kebetulan di sekolah itu terdapat Kurikulum Merdeka tentang P5," jelas pengelola wisata edukasi 'Equinox Jam's Farm, Jamiat Iswahyudi, di sela menerima kunjungan siswa SD Muh Purwo Yogyakarta, Senin (30/9).

Dari sekolah datang be-

lajar tentang hewan khususnya kambing, domba. "Kemudian kita tambah lagi untuk menambah wawasan tentang binatang itu terdapat Kurikulum Merdeka tentang P5," jelas pengelola wisata edukasi 'Equinox Jam's Farm, Jamiat Iswahyudi, di sela menerima kunjungan siswa SD Muh Purwo Yogyakarta, Senin (30/9).

Disamping peternakan, di atas lahan seluas 1.000 meter itu dimanfaatkan untuk arena outbound. Artinya dari wisata edu-

kasi tersebut bisa dimanfaatkan untuk mengasah keterampilan masyarakat dan pengunjung. "Dengan harapan siswa yang berkunjung memiliki sebuah jiwa kepemimpinan, kerjasama. Karena dalam sebuah peternakan itu banyak nilai-nilai yang harus kita kembangkan. Banyak nilai yang harus kita sosialisasikan. Jadi bukan hanya murni peternakan tetapi ada value yang harus kita tingkatkan," ujar Jamiat.

Kemandirian seseorang bisa dipupuk dari sebuah proses peternakan. Seorang peternak harus ulet, teliti serta memiliki jiwa leadership, interpreneur.

Jamiat Iswahyudi mengungkapkan, pengunjung akan dijelaskan banyak hal terkait peternakan. (Roy)-f



Sleman Kembali Raih Penghargaan SAKIP Predikat A

PENGHARGAAN SAKIP merupakan penghargaan atas capaian implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang meliputi perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi atas pencapaian kinerja instansi pemerintah. Evaluasi pelaksanaan SAKIP didasarkan pada Peraturan MenpanRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Evaluasi im-

**Pjs Bupati
Kusno Wibowo**



plimentasi SAKIP dilaksanakan Kementerian PANRB setiap tahun. Capaian pelaksanaan SAKIP, Sleman tahun 2015 mendapatkan indeks nilai SAKIP 76,9 dengan predikat BB atau Sangat Baik dan pada tahun 2024 ini mendapatkan predikat A atau memuaskan dengan nilai 80,86. Angka penilaian tahun ini mengalami peningkatan pada aspek pelaporan kinerja dan aspek evaluasi akuntabilitas kinerja internal. Capaian tersebut didasarkan pada perbaikan dan pengembangan SAKIP yang terus-menerus didukung pengintegrasian berbagai sistem mulai dari sistem perencanaan, sistem penganggaran, sistem pengelolaan keuangan dan aset, sistem pengukuran kinerja, sistem pengendalian dan monev, sistem pelaporan dan sistem pengawasan.

Capaian ini menunjukkan bahwa implementasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dapat memberikan perubahan dalam mewujudkan pemerintahan yang berorientasi hasil. Kabupaten Sleman secara nasional terbilang sangat baik dikarenakan dari 509 pemerintah daerah yang meraih predikat A, hanya 20 Pemda dan Sleman masuk dalam kluster 20 besar nasional. Adapun beberapa program yang dilak-

sanakan juga berkontribusi dalam indeks penilaian raihan SAKIP Kabupaten Sleman tahun 2024 yakni indeks Pembangunan Manusia (IPM), tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat penurunan angka stunting, dan capaian penanganan kemiskinan lebih baik dari capaian Nasional.

Untuk upaya perbaikan kualitas kinerja berkelanjutan, Pemkab Sleman akan terus berkomitmen dalam meningkatkan seluruh aspek penilaian akuntabilitas kinerja meliputi aspek perencanaan kinerja, aspek pengukuran kinerja, aspek pelaporan kinerja, dan aspek evaluasi kinerja internal sebagaimana diatur dalam Permen PanRB Nomor 88 tahun 2021.

Komitmen seluruh stakeholders yang kuat juga mendukung upaya perbaikan SAKIP. Implementasi SAKIP yang senantiasa meningkat terbukti pada peningkatan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang semakin baik dan mendapatkan berbagai apresiasi. Prestasi ini juga merupakan hasil dari kerja keras berbagai pihak sehingga koordinasi dan sinergitas perlu ditingkatkan untuk meraih hasil maksimal yakni predikat AA untuk tahun-tahun mendatang.

Birokrasi merupakan perangkat dari negara, oleh karenanya birokrasi yang kurang baik akan berdampak kepada maju dan tidaknya sebuah negara. Pemkab Sleman akan terus menerapkan arahan Birokrasi Berdampak dan mengurangi tumpang tindih kebijakan di instansi pemerintah sehingga penyelenggaraan pemerintahan menjadi efisien dan efektif dalam implementasinya. Semakin baik birokrasinya, semakin cepat dalam upaya pengentasan kemiskinan, peningkatan investasi, dan penyelesaian berbagai permasalahan pelayanan publik. ■-f